

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Agama Padang dalam perkara cerai gugat mengenai penetapan *mut'ah* dan *hadhanah* pada perkara nomor 3/Pdt.G/2024/PTA.Pdg yang telah diuraikan di atas penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Putusan Pengadilan Tinggi Agama Padang pada perkara cerai gugat nomor 3/Pdt.G/2024/PTA.Pdg mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh pembanding/tergugat untuk memeriksa kembali putusan Pengadilan Agama Padang nomor 857/Pdt.G/2023/PA.Pdg. dengan alasan merasa tidak puas dengan keputusan terkait hak asuh anak (*hadhanah*), karena pada dasarnya tergugat/pembanding keberatan dengan perceraian. Dalam putusan Pengadilan Tinggi Agama Padang mengenai *hadhanah* Majelis Hakim berpendapat bahwa Pengadilan Agama Padang telah tepat dan sesuai dengan peraturan Undang-Undang dan hukum Islam dan mengambil alih sebagai pendapat sendiri. Yang menjadi dasar hukum Pengadilan Tinggi Agama Padang yaitu, KHI Pasal 105 (a) dan Pasal 156 (a), Pasal 45 ayat (1) dan (2) *jis* Pasal 41 huruf (a) UU No. 1 Tahun 1974.
2. Pada Putusan Nomor 3/Pdt.G/2024/PTA.Pdg. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Agama Padang berbeda pendapat terhadap putusan hakim Pengadilan Agama Padang dalam memberikan putusan mengenai biaya penghidupan. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Agama Padang berpendapat bahwa biaya penghidupan yang dimaksud oleh penggugat dalam positanya sama dengan *mut'ah* pada Pasal 149 KHI, selain itu dalam kesimpulannya penggugat telah mencantumkan nafkah *iddah* dan *mut'ah*. Dasar hukum lain yang menjadi acuan bagi Pengadilan Tinggi Agama Padang dalam memutuskan *mut'ah* terdapat dalam SEMA Nomor 3 Tahun 2018, Pasal 149 KHI dan Pasal 41 huruf (c) UU Nomor 1 Tahun 1974.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang penulis berikan antara lain:

1. Bagi Hakim Pengadilan Agama Padang, penulis menyarankan dalam memutuskan mengenai biaya penghidupan dalam cerai gugat tidak hanya mengacu kepada satu peraturan saja, namun hakim harus menggali lagi hukum yang ada dengan mempertimbangkan rasa keadilan dan kepatutan serta fakta-fakta dalam persidangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, semoga skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat tulisan-tulisan yang berkaitan dengan *mut'ah* dan *hadhanah* dalam perkara cerai gugat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2006. *Syarah Bulughul Maram Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Al-Khasyt, Muhammad Utsman. 2017. *Fikih Wanita Empat Mazhab*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Amin, Rahman. 2021. *Hukum Perlindungan Anak dan Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arto, Mukti, Ermanita Alfiah. 2018. *Urgensi Dwangsom Dalam Eksekusi Hadhanah*. Cet. 1. Jakarta: Kencana.
- Asyhadie, Zaeni. 2020. *Hukum Keluarga (Menurut Hukum Positif di Indonesia)*. Depok: Rajawali Pers.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2020. *Fikih Munakahat*. Jakarta: Amzah.
- Az-Zuhaili, Wahbah 2011. *Fikih Islam Wa Adillatuhu Jilid 9 dan 10*. Jakarta: Gema Insani.
- Bahari, Adib. 2016. *Tata Cara Gugatan Cerai, Pembagian Harta Gono-gini, dan Hak Asuh Anak*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Departemen Agama RI. 2009. *Qur'an Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.
- Fuadah, Aah Tsamrotul. 2019. *Hukum Acara Peradilan Agama Plus Prinsip Hukum Acara Islam Dalam Risalah Qadha Umar Bin Khattab*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Hadikusuma, Hilman. 2022. *Hukum Perkawinan Indonesia Edisi Revisi*. Bandung: Mandar Maju.
- Harahap, M. Yahya. 2007. *Kedudukan Kewenangan dan Acara Peradilan Agama*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Helim, Abdul. 2024. *Kaidah-Kaidah Fikih Sejarah, Konsep, dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamal, Abu Malik. 2007. *Fikih Sunnah*. Dialihbahasakan oleh Amru Harahap dan Faisal Saleh. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Karimuddin. 2021. *Problematika Gugatan Perceraian Dalam Masyarakat Islam*. Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mardani. 2016. *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaidi, Endra. 2019. *Aspek-Aspek Maqasid Asy-Syari'ah dalam Penetapan Alasan-Alasan Perceraian Pada PP NO.9 Tahun 1975 dan Kompilasi Hukum Islam*. Yogyakarta: Stiletto Indie Book.
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press
- Mutiah, Aulia. 2023. *Hukum Islam - Dinamika Seputar Hukum Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nurjamal, E. 2020. *Praktik Beracara di Peradilan Agama*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nurjanah, Siti dan Agus Hermanto. 2022. *Hukum Perkawinan Islam Progresif di Indonesia*. Malang: Literasi Nusantara.
- Nuruddin, Amiur, dan Azhari Akmal Tarigan. 2004. *Hukum Perdata Islam di Indonesia: Studi kritis Perkembangan Hukum Islam dari Fikih, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Sampai Kompilasi Hukum Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Nuroniayah, Wardah. 2016. *Konstruksi Ushul Fikih Kompilasi Hukum Islam: menelusuri Basis Pembaruan Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Ciputat: Cinta Buku Media.
- R, M Dahlan. 2015. *Fikih Munakahat*. Yogyakarta: Deepulish.
- Rasyid, Roihan A. 2013. *Hukum Acara Peradilan Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Razak, Dudung Abdul, dan Widia Sulastri. 2022. *Putusnya Perkawinan dan Akibat Hukumnya Dalam Bingkai Hukum Islam*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Sabiq, Sayyid. 2009. *Fikih Sunnah 4*. Jakarta: Cakrawala Publising.
- Saebani, Beni Ahmad dan Syamsul Falah. 2011. *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safira, Martha Eri. 2017. *Hukum Acara Perdata*. Ponorogo: CV. Nata Kria.
- SEMA No. 3 Tahun 2018.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati, 1.
- Simanjuntak, P.N.H. 2015. *Hukum Perdata Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Soemiyati. 2007. *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan (Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, tentang Perkawinan)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Sulistiani, Siska Lis. 2018. *Hukum Perdata Islam: Penerapan Hukum Keluarga dan Hukum Bisnis Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syaifuddin, Muhammad, Sri Turatmiyah, dan Annalisa Yahanan. 2013. *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syaikh, Kamil Muhammad 'Uwaidah. 1998. *Fikih Wanita*. Diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoftar E.M. Jakarta: Al-Kautsar.
- Syarifuddin, Amir. 2009. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fikih Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: Kencana.
- Triana, Titin, Suhar, dan Ishaq. 2024. *Urgensi Pemberian Mut'ah Pasca Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam dan PerUndang-Undangan di Indonesia*. Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989.
- Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006.
- Yaswirman. 2013. *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Doktrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*. Jakarta: Rajawali Pers.